

## FAKUMI MEDICAL JOURNAL

---

### ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://fmj.fk.umi.ac.id/index>

### Hubungan Kejadian *Preeklampsia* pada Ibu Hamil dengan Mengonsumsi Mie Instan

---

<sup>K</sup>Rosdiana Baharsa<sup>1</sup>, M. Hamsah<sup>2</sup>, Andi Sitti Fahirah Arsal<sup>3</sup>, Nasrudin Andi Mappaware<sup>4</sup>,  
Nevi Sulvita Karsa<sup>5</sup>, Trika Irianta<sup>6</sup>, Nur Rakhmah<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2,4,6,7</sup>Departemen Ilmu Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>5</sup>Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [rosdianabaharsa1804@gmail.com](mailto:rosdianabaharsa1804@gmail.com)

[rosdianabaharsa1804@gmail.com](mailto:rosdianabaharsa1804@gmail.com)<sup>1</sup>, [mhamsah.fk@umi.ac.id](mailto:mhamsah.fk@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [andisittifahirah.arsal@umi.ac.id](mailto:andisittifahirah.arsal@umi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[nasruddin@umi.ac.id](mailto:nasruddin@umi.ac.id)<sup>4</sup>, [nevi.sulvita@umi.ac.id](mailto:nevi.sulvita@umi.ac.id)<sup>5</sup>, [trika.irianta@umi.ac.id](mailto:trika.irianta@umi.ac.id)<sup>6</sup>, [nur.rakhmah@umi.ac.id](mailto:nur.rakhmah@umi.ac.id)<sup>7</sup>

---

### ABSTRAK

Preeklampsia adalah suatu sindrom spesifik pada kehamilan dimana keadaan terjadinya hipoperfusi ke organ akibat *vasospasme* dan aktivasi endotel yang di tandai dengan *hipertensi*, *proteinuria* dan *edema*. Ibu hamil membutuhkan energi kalori dan kelengkapan gizi terutama pada umur kehamilan 20 minggu yang sebaiknya tidak mengonsumsi nutrisi yang tinggi natrium dan rendah protein karena dapat menyebabkan gangguan kehamilan seperti mie instan. Tujuan untuk mengetahui hubungan terjadinya risiko *preeklampsia* dengan pola makan konsumsi mie instan. Penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan menggunakan metode *case control*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bagian dari populasi yang termasuk dalam kriteria inklusi. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *accidental sampling*. Metode uji statistik yang digunakan adalah *chi square test*. Dari hasil yang diperoleh pada pasien *preeklampsia* yang mengonsumsi mie instan dan masuk dalam kategori jarang sebesar 46,7 (14 dari 30 responden), kategori sering sebesar 53,3% (16 dari 30 responden), dan kategori sangat sering 0%. Pada Pasien yang bukan *preeklampsia* yang mengonsumsi mie instan dan masuk dalam kategori jarang sebesar 73,3% (22 dari 30 pasien), kategori sering sebesar 26,7% (8 dari 30 pasien), dan kategori sangat sering 0%. Terdapat hubungan antara ibu hamil yang mengonsumsi mie instan dengan kejadian *preeklampsia*. Terdapat hubungan kejadian *preeklampsia* dengan porsi konsumsi mie instan. Terdapat hubungan dengan frekuensi mengonsumsi mie instan yang mengakibatkan terjadinya *preeklampsia* pada ibu hamil.

Kata kunci: *Preeklampsia*; Mie instan

---

#### PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran  
Universitas Muslim Indonesia

#### Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

#### Email:

[fmj@umi.ac.id](mailto:fmj@umi.ac.id)

#### Phone:

+6282396131343 / +62 85242150099

#### Article history:

Received 05 Oktober 2021

Received in revised form 10 Oktober 2021

Accepted 23 Oktober 2021

Available online 31 Oktober 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## ABSTRACT

*Preeclampsia is a specific syndrome in pregnancy in which hypoperfusion to organs due to vasospasm and endothelial activation is characterized by hypertension, proteinuria and edema. Pregnant women need calorie energy and nutritional completeness, especially at 20 weeks of gestation, which should not consume nutrients that are high in sodium and low in protein because they can cause pregnancy disorders such as instant noodles. To determine the relationship between the risk of preeclampsia and the dietary consumption of instant noodles. The research used is analytical research using the case control method. The sample in this study were all parts of the population that were included in the inclusion criteria. The sampling technique used was accidental sampling. The statistical test method used was the chi square test. From the results obtained in preeclamptic patients who consume instant noodles and fall into the rare category of 46.7% (14 of 30 respondents), the frequent category is 53.3% (16 of 30 respondents), and the very frequent category is 0%. In non-preeclamptic patients who consumed instant noodles and were included in the rare category was 73.3% (22 of 30 patients), the frequent category was 26.7% (8 of 30 patients), and the very frequent category was 0%. There is a relationship between pregnant women who consume instant noodles and the incidence of preeclampsia. There is a relationship between the incidence of preeclampsia and the portion of consumption of instant noodles. There is a relationship with the frequency of consuming instant noodles which results in preeclampsia in pregnant women.*

*Keywords: Preeclampsia; instant noodles*

---

## PENDAHULUAN

*Preeklampsia* adalah suatu sindrom spesifik pada kehamilan. *Preeklampsia* juga dikatakan dimana keadaan terjadinya *hipoperfusi* ke organ akibat *vasospasme* dan aktivasi *endotel* yang di tandai dengan *hipertensi*, *proteinuria* dan *edema*. (1) *Preeklampsia* dapat bermula pada masa *antenatal*, *intrapartum*, atau *postpartum*. (2)

Faktor-faktor tersebut antara lain, gizi buruk, kegemukan, dan gangguan aliran darah kerahim. *Preeklampsia* umumnya terjadi pada kehamilan yang pertama kali, kehamilan di usia remaja dan kehamilan pada wanita di atas usia 40 tahun. (3)

Pada negara sedang berkembang frekuensi dilaporkan berkisar antara 0,3 persen sampai 0,7 persen, sedang dinegara-negara maju angka eklampsia lebih kecil, yaitu 0,05 persen sampai 0,1 persen. Di Indonesia *preeklampsia* berat dan *eklampsia* merupakan penyebab kematian ibu berkisar 1,5 persen sampai 25 persen, sedangkan kematian bayi antara 45 persen sampai 50 persen. *Eklampsia* menyebabkan 50.000 kematian/tahun di seluruh dunia, 10 persen dari total kematian maternal. (4)

Ibu hamil memerlukan makan yang mempunyai kelengkapan gizi hal ini penting terutama pada umur kehamilan 20 minggu, pada saat ini sebaiknya ibu hamil tidak mengkonsumsi nutrisi yang tinggi natrium dan rendah protein karena dapat menyebabkan gangguan kehamilan seperti mie instan. (5) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan terjadinya risiko *preeklampsia* dengan pola makan konsumsi mie instan.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan menggunakan metode *case control*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bagian dari populasi yang termasuk dalam kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Metode uji statistik yang digunakan adalah *chi square test*.

## HASIL

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak I Makassar. Pengumpulan data dimulai pada bulan Desember 2019 dengan jumlah sampel 60 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Dimana terdiri dari pasien ibu hamil dengan preeklampsia 30 orang dan pasien ibu hamil tanpa preeklampsia 30 orang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik metode case control dengan teknik pengambilan sampel yaitu non random sampling (*Accidental sampling*) dan seluruh sampel yang masuk ke dalam kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Tabel 1. Distribusi Usia Pasien *Preeklampsia* dan bukan *Preeklampsia*

	Umur	<i>Preeklampsia</i>		Bukan <i>Preeklampsia</i>		<i>Cumulative Percent</i>
		F	%	f	%	
1	<30 tahun	9	30	14	46,7	46,7
2	>30 tahun	21	70	16	53,3	100
	Total	30	100	30	100	

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi pada usia <30 tahun pada pasien preeklampsia yaitu sebesar 30% (9 orang), dan kelompok usia >30 tahun pada pasien *preeklampsia* yaitu 70% (21 orang). Sedangkan distribusi frekuensi pada usia <30 tahun pada pasien bukan *preeklampsia* yaitu sebesar 46,7% (14 orang), dan kelompok usia >30 tahun pada pasien bukan *preeklampsia* yaitu 53,3% (16 orang).

Tabel 2. Gambaran Kejadian *Preeklampsia* pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar

Kejadian <i>Preeklampsia</i>	<i>Preeklampsia</i>		Bukan <i>Preeklampsia</i>		Total	
	f	%	F	%	f	%
	30	50	30	50	60	100

Berdasarkan table 2 didapatkan hasil 30 orang responden (50%) mengalami kejadian *preeklampsia* merupakan kelompok kasus, sedangkan 30 orang responden (50%) tidak mengalami *preeklampsia* merupakan kelompok kontrol.

Tabel 3. Gambaran Kebiasaan Konsumsi Mie Instan di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar

Frekuensi konsumsi Mie Instan	Jarang		Sering		Sangat sering		Total	
	f	%	F	%	f	%	f	%
	36	60	24	40	0	0	60	100

Berdasarkan table 3 didapatkan hasil 40% (24 responden) sering mengkonsumsi Mie Instan, sedangkan 60% (36 responden) jarang mengkonsumsi Mie Instan.

Tabel 4. Hubungan antara *Preeklampsia* dengan Pola Konsumsi Mie Instan di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar

No	Kejadian <i>preeklampsia</i>	Frekuensi konsumsi Mie Instan						Total		P-Value
		jarang		Sering		Sangat sering		f	%	
		F	%	F	%	f	%			
1	<i>Preeklampsia</i>	14	46,7	16	53,3	0	0	30	100	0,035
2	Bukan <i>preeklampsia</i>	22	73,3	8	26,7	0	0	30	100	
	Total	36	60	24	40	0	0	60	100	

Dari hasil yang diperoleh pada pasien *preeklampsia* yang mengkonsumsi mie instan dan masuk dalam kategori jarang sebesar 46,7 (14 dari 30 responden), kategori sering sebesar 53,3% (16 dari 30 responden), dan kategori sangat sering 0%. Pada Pasien yang bukan *preeklampsia* yang mengkonsumsi mie instan dan masuk dalam kategori jarang sebesar 73,3% (22 dari 30 pasien), kategori sering sebesar 26,7% (8 dari 30 pasien), dan kategori sangat sering 0%. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai p-value sebesar 0,035.

Diperoleh nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0.035 < \alpha=0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya ada hubungan antara mie instan dengan kejadian kasus *Preeklampsia*.

## PEMBAHASAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis, tetapi ada beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kehamilan penuh dengan ancaman diawali dari hasil bertemunya sperma dan ovum yang tidak menempel dengan sempurna ke rahim, kemungkinan pertumbuhan janin yang terhambat, berbagai penyakit ibu yang mengancam kehamilan, hingga proses kelahiran yang juga mempunyai resiko tersendiri. (6) Sedangkan ibu hamil adalah seseorang kelompok yang yang paling mudah menderita gangguan kesehatan. Bahkan selama kehamilan, ibu hamil akan mengalami perubahan fisik sehingga meningkatnya metabolisme yang menyebabkan kebutuhan energi dan gizi meningkat. (7)

Kualitas bayi yang dilahirkan tergantung dari nutrisi yang masuk atau dikonsumsi oleh ibu hamil. Kecukupan kebutuhan nutrisi ibu hamil normal kemungkinan akan melahirkan bayi yang sehat. Oleh karena itu, ibu hami membutuhkan kelengkapan makanan dengan kelengkapan gizi terutama pada umur kehamilan 20 minggu. Pada masa ini diharapkan ibu hamil memakan makanan bergizi dan menghindari makanan dengan berbahan pengawet tinggi, karbohidrat berlebih dan MSG karena merupakan factor terjadinya gangguan kehamilan. (8)

Berdasarkan hasil uji statistik metode *chi-square* terhadap data konsumsi mie Instan pada pasien *preeklampsia* dan bukan *preeklampsia* diketahui taraf signifikan  $p=0,035$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $p<0,05$ , menandakan  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan *preeklampsia* dengan pola konsumsi mie instan.

Hal tersebut berarti bahwa konsumsi mie instan berlebih menyebabkan adanya penumpukan MSG dan *Natrium Benzoat* sebagai bahan pengawet yang tinggi yang menyebabkan bahaya bagi ibu hamil dan janin. (8) Sedangkan kita ketahui bahwa mengkonsumsi MSG di batasi dengan jumlah atau

konsentrasi terkecil yang diperlukan untuk menimbulkan manfaat yang di inginkan, menurut US *Food and Drug Administration* (FDA) dosis MSG yang di rekomendasikan adalah 30 mg/berat badan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati et all (2013) dengan judul Faktor Risiko Hipertensi Pada Wanita Hamil di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2013) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kebiasaan konsumsi makanan seperti mie instan dengan kejadian ibu *preeclampsia* pada ibu hamil. Pengambilan sampel menggunakan teknik *case control* sebanyak 7118 responden dengan hasil *Chi-Square* ( $p=0,000$ ). (9)

Selain penelitian Lina Dwi Puji Rahayu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risky Wulan Ramadani Taslim et al (2016) dengan judul Hubungan Pola Makan dan Stress dengan Kejadian *Hipertensi Grade 1 dan 2* pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Kecamatan Palu Barat yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pola makan dengan terjadinya hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kamonji kecamatan palu barat. Pengambilan sampel secara *Cross Sectional* dan teknik pengambilan sampel adalah total *sampling* dengan hasil *Chi-Square* ( $p=0,012$ ). (10)

Selain penelitian di atas, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2017) dengan judul penelitian Hubungan Pola Konsumsi Selama Hamil dengan Riwayat *Preeklamsi* pada Ibu Nifas di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo. Penelitian melibatkan 61 responden dengan pendekatan penelitian berupa *cross sectional*. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil *Chi-Square* sebesar ( $p=0,006$ ). (9)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas bahwa terdapat hubungan antara ibu hamil yang mengkonsumsi mie instan dengan kejadian *preeklampsia*, terdapat hubungan kejadian *preeklampsia* dengan porsi konsumsi mie instan dan terdapat hubungan dengan fruekuensi mengkonsumsi mie instan yang mengakibatkan terjadinya *preeklampsia* pada ibu hamil. Berdasarkan kesimpulan saran bagi peneliti yang akan datang perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan ibu hamil yang mengkonsumsi mie instan, bagi pelayanan kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan yang lengkap mengenai kesehatan ibu hamil terkhususnya dalam pola makanannya dan semoga penelitian ini bisa dijadikan pembelajaran kedepannya agar hasil penelitian yang didapatkan bisa lebih baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan setinggi - tingginya dan secara tulus dan ikhlas kepada yang terhormat

1. Prof. Dr. dr. Syarifuddin Wahid, Ph. D, Sp. PA (K), Sp. F, DFM
2. dr. Rachmat Faisal Syamsu, M. Kes selaku Koordinator Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

3. dr. M. Hamsah, M. Kes, Sp. OG dan dr. Andi Sitti Fahirah Arsal, M. Kes selaku pembimbing yang dengan kesediaan, keikhlasan dan kesabaran senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama ini.
4. Dr. dr. Nasrudin Andi Mappaware, Sp. OG(K), MARS dan dr. Nevi Sulvita Karsa M. Kes selaku penguji yang telah ikhlas meluangkan waktunya, memberikan petunjuk dan saran selama penulisan proposal karya tulis ilmiah ini.
5. Teristimewa kepada orang tua saya, H. Baharuddin dan Hj. Hasmawati, saudara-saudara saya dan seluruh keluarga saya yang telah memberikan semangat, memfasilitasi dan mengiringi langkah penulis dengan dukungan moril dan materil serta do'a restu sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Teman - teman sepembimbingan (Vhira) dan seperjuangan Karya Tulis Ilmiah yang turut mendukung sehingga penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
7. Sahabat- sahabat saya (Rahma, Ama, Kiki, Asyifah dan Puanne) yang telah memberikan semangat, memfasilitasi dan mengiringi langkah penulis dengan dukungan moril dan materil serta do'a restu sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh Keluarga Besar Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, teman-teman Meninges angkatan 2016 yang saya banggakan, teman- teman yang telah memberikan dukungan selama ini.
9. Serta seluruh pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang turut mendukung saya selama ini.

Semoga amal budi baik dari semua pihak mendapatkan pahala dan rahmat yang melimpah dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Cunningham FG, G. N. (n.d.). *Obstetri Williams*. Jakarta: egc.
2. Djamil RM, Hubungan Indeks Masa Tubuh dengan Kejadian pPreeklampsia, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2016, Vol 5. No.1.
3. Sitti Nur Djannah, Ika Sukma Arianti.(2009). *Gambaran Epidemiologi Kejadian Preeklampsia/Eklampsia*. Yogyakarta.
4. Angsar M D, Mardiana, (2016) Faktor Resiko Yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RRSD Brebes Tahun 2014, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*
5. Park J, Le S, Jang AY, Chung HR and Kim J. A Comparison of Food and Nutrient Intake Between Instant Noodles Consumers and Non-Instant Noodles Consumers in Korean Adult. *Nutrition Research and Practice (Nutr Rest Parct)*; 2011
6. Radjamuda N, Agnes Montolalu. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Poli Klinik Obs- Gin Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Kota Manado. 33-34
7. Guyton, A.C., dan Hall, J.E. (2008). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 11. Jakarta:EGC

8. Kartini, A. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(2), 137-147.
9. Setyawati, B., Fuada, N., Salimar, B. C. R., & No, J. P. N. Faktor Risiko Hipertensi Pada Wanita Hamil Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2013). *Indonesian Journal of Reproductive Health*, 6(2), 77-86
10. Taslim, R. W. R., Kundre, R., & Masi, G. (2016). Hubungan pola makan dan stres dengan kejadian hipertensi grade 1 dan 2 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kamonji Kecamatan Palu Barat. *JURNAL KEPERAWATAN*, 4(1).